

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Letak Lokasi Penelitian “Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Rejeki”

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Rejeki berlokasi di RT/RW 15/06 Desa Ngulankulon yang merupakan satu-satunya di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek, dimana di sekitaran lokasi Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S ini mayoritas penduduknya adalah bermata pencaharian sebagai petani serta memiliki lahan yang produktif.

2. Sejarah Terbentuknya Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Rejeki

Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki adalah sebuah pusat pelatihan usaha dalam bidang pertanian yang didirikan pada tahun 2005. Pusat pelatihan ini terletak di Dusun Krajan, RT/RW 15/06 Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. P4S Rejeki terbentuk sebagai wujud kepedulian petani dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan agribisnis melalui penyebaran informasi dan teknologi pertanian. Sebagai pusat pelatihan, P4S Rejeki ini juga melakukan usaha produksi jamu tradisional dan beberapa produk makanan.

Beberapa produk hasil olahan yang dilakukan meliputi usaha hasil dari ilmu

permagangan yang telah dilakukan oleh anggota kelompok atas bimbingan dari Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan Kabupaten Trenggalek. Usaha ini dilatarbelakangi tingginya hasil pertanian berupa polowijo/rempah yang dihasilkan oleh petani setempat. Namun banyak petani yang belum mampu menghasilkan produk atau output secara maksimal dikarenakan tingginya resiko kegagalan.

Awalnya usaha yang dilakukan hanyalah beberapa hasil olahan saja. Seiring berjalannya waktu dan banyaknya kreasi dan inovasi dari para petani, maka banyak mengalami perubahan serta menghasilkan banyak berbagai jenis macam olahan hasil pertanian. Selain itu dengan adanya perkembangan yang ada juga memudahkan para petani dalam pemasaran produk sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh konsumen.

3. Tujuan Dibentuknya Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Rejeki

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Rejeki merupakan usaha bentuk sebagai wadah berhimpun para pengelola pertanian swadaya khususnya bergerak di bidang produksi pertanian (jamu dan olahan makanan) yang ada di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Karyawan yang bekerja di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Rejeki ini semua berasal dari wilayah sekitar tempat pelatihan yang mayoritas dikelola oleh ibu-ibu, hal ini dilakukan untuk pemberdayaan SDM serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Rejeki pelatihan di bidang usaha ini didirikan dengan tujuan: meningkatkan pendapatan masyarakat, melestarikan warisan turun-temurun, menciptakan lapangan kerja,

mengurangi pengangguran bagi masyarakat sekitar, serta memenuhi dan melengkapi kebutuhan masyarakat.

4. Organisasi dan Tenaga Kerja

P4S Rejeki merupakan gabungan para petani dalam satu wilayah kerja yang mayoritas pengelolaannya dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga. Dalam kegiatan pembinaan P4S Rejeki mendapat binaan dari lingkup Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan Kabupaten Trenggalek. P4S Rejeki ini diketuai oleh Ibu K. Wijayati dalam pengelolaannya dibantu oleh beberapa anggota gabungan dari kelompok P4S Rejeki. Dalam kegiatannya, P4S terdiri dari empat bagian yakni bagian sumberdaya manusia, produksi, pascapanen, dan pemasaran.

TABEL 4.1

**TABEL STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN
PEDESAAN SWADAYA
P4S REJEKI**



TABEL 4.2
TABEL PENGELOLA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SWADAYA “P4S REJEKI”

No.	Nama	Jabatan
1	K. Wijayati	Ketua
2	Paini	Wakil
3	Sukesi	Sekretaris 1
4	Susiladari	Sekretaris 2
5	Sari Sumini	Bendahara 1
6	Maryatun	Bendahara 2
7	Mainem	Anggota
8	Supartini	Anggota
9	Partini	Anggota
10	Yasmiati	Anggota
11	Sudarwati	Anggota
12	Nyainem	Anggota
13	Lamini	Anggota
14	Rusmini	Anggota

15	Sri Lestari	Anggota
16	Siti Aminah	Anggota
17	Sarmi	Anggota
18	Watini	Anggota
19	Tutik	Anggota
20	Erna	Anggota
21	Misinem	Anggota
22	Sumini	Anggota
23	Samirah	Anggota
24	Wati	Anggota
25	Yulis Winarti	Anggota
26	Jumiyem	Anggota
27	Sulastri	Anggota
28	Naini	Anggota
29	Suyatun	Anggota
30	Suprihatin	Anggota
31	Sumini	Anggota
32	Wati Yahdi	Anggota
33	Katini	Anggota

Bagian sumberdaya manusia bertugas dalam mengatur para petani dalam kegiatan pembinaan. Bagian produksi bertugas melakukan kegiatan produksi dan

menjaga agar kegiatan produksi berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Selain itu ada yang bertugas menjalin kerjasama dengan para petani untuk pemenuhan kebutuhan permintaan pasar. Bagian pemasaran bertugas melakukan promosi, serta bertanggung jawab dalam proses penjualan kepada konsumen.

Untuk usaha yang dikelola oleh Ibu K. Wijayati ini mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan. Dalam usaha ini terdapat beberapa orang tenaga kerja yang berperan dalam kegiatan produksi yang berasal dari anggota sendiri. Anggota dan karyawan disini mayoritas mengutamakan ibu-ibu dan beberapa dari PKK. Kegiatan produksi biasanya mulai pagi hari dan hasil yang diperoleh berasal dari bagi hasil atas penjualan produk.

5. Proses Produksi

Proses produksi dilakukan setiap hari, mulai dari pengolahan bahan baku yang berasal dari panen kemudian diolah menjadi bahan jamu tradisional dan beberapa produk makanan yang terdiri dari beberapa tahap. Untuk prosesnya dimulai dari pengolahan bahan baku (awal), proses produksi, dan pengemasan. Untuk produk yang dibuat kadang menggantungkan bahan baku dan kondisi cuaca. Pada P4S Rejeki produk jamu tradisional disini dijadikan sebagai produk unggulan yang dimiliki.

6. Pemasaran

P4S REJEKI memasarkan jamu tradisional dan beberapa produk makanan di

seputaran Lingkungan P4S Rejeki dan beberapa daerah lainnya, selain itu produk olahan P4S juga sampai Luar Negeri yang biasanya menjadi langganan Tenaga Kerja Indonesia. Permintaan akan produk dari P4S sendiri masih sangat tinggi khususnya untuk prosuk jamunya. Hal ini terlihat dari pasar yang mampu menerima berapa produk olahan yang dihasilkan oleh P4S Rejeki. Bahkan dulunya yang hanya terdiri dari beberapa produk, sekarang menjadi belasan jenis produknya.

TABEL 4.3

Produk P4S Rejeki

Jenis Produk	Jenis
Jamu Cair	7 macam
Jamu Instan	8 macam

TABEL 4.4

Data Kependudukan Berdasarkan Pekerjaan Desa Ngulankulon 2021

Tabel Data Kependudukan berdasar Pekerjaan

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	MENGURUS RUMAH TANGGA	668	17.15%	0	0.00%	668	17.15%
2	PELAJAR/MAHASISWA	635	16.31%	332	8.53%	303	7.78%
3	BELUM/TIDAK BEKERJA	631	16.20%	345	8.86%	286	7.34%
4	PETANI/PERKEBUNAN	539	13.84%	286	7.34%	253	6.50%
5	WIRASWASTA	300	7.70%	190	4.88%	110	2.82%
6	KARYAWAN SWASTA	275	7.06%	173	4.44%	102	2.62%
7	BURUH HARIAN LEPAS	256	6.57%	250	6.42%	6	0.15%
8	PERDAGANGAN	137	3.52%	46	1.18%	91	2.34%
9	LAINNYA	94	2.41%	70	1.80%	24	0.62%
10	BURUH TANI/PERKEBUNAN	90	2.31%	69	1.77%	21	0.54%

Sumber : <https://ngulankulon-pogalan.trenggalekkab.go.id>

TABEL 4.5

Data Kependudukan Berdasarkan Pendidikan Desa Ngulankulon 2021

Tabel Data Kependudukan berdasar Pendidikan							
No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	TAMAT SD / SEDERAJAT	1047	26.89%	473	12.15%	574	14.74%
2	SLTA / SEDERAJAT	842	21.62%	453	11.63%	389	9.99%
3	SLTP/SEDERAJAT	729	18.72%	385	9.89%	344	8.83%
4	TIDAK / BELUM SEKOLAH	608	15.61%	321	8.24%	287	7.37%
5	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	465	11.94%	223	5.73%	242	6.21%
6	DIPLOMA IV/ STRATA I	135	3.47%	70	1.80%	65	1.67%
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	46	1.18%	15	0.39%	31	0.80%
8	DIPLOMA I / II	17	0.44%	3	0.08%	14	0.36%
9	STRATA II	5	0.13%	3	0.08%	2	0.05%
10	STRATA III	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
TOTAL		3894	100%	1946	49.97%	1948	50.03%

Sumber : <https://ngulankulon-pogalan.trenggalekkab.go.id>

Dari data hasil observasi mayoritas pekerjaan ibu-ibu di desa Ngulankulon yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bertani. Mayoritas lahan yang ada di Desa Ngulankulon yaitu lahan pertanian sehingga hal tersebut yang menyebabkan banyaknya profesi sebagai

petani, sedangkan untuk tingkat pendidikan sendiri masih banyak mayoritas tamatan Sekolah Dasar (SD). Dari hasil wawancara dengan narasumber bahwa mayoritas anggota P4S Rejeki lulusan SD dan beberapa saja yang lulusan SMP, dan 1 yang sarjana.

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian tentang “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek)” dalam pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini. Data dan informasi diperoleh dari narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini terdapat 5 narasumber, diantaranya yaitu ibu K. Wijayati selaku ketua sekaligus pengelola P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon, Ibu Mainem selaku sie. pengolahan dan produksi P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon, Ibu Sarmi, Ibu Sumini, dan Ibu Jamiyem selaku petani setempat sekaligus anggota P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon.

1. Strategi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki

Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sudah ada sejak tahun 2005 dan masih bertahan hingga sampai sekarang. Keberhasilan dalam mempertahankan inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui strategi apa yang digunakan dalam pengembangan (P4S) Rejeki. Seperti yang telah disebut di dalam latar belakang masalah ada alasan mengapa peneliti memilih (P4S) Rejeki untuk

dijadikan tempat penelitian. Diantaranya adalah memiliki beberapa pekerja yang mayoritas mengandalkan tenaga ibu rumah tangga, sehingga banyak menyerap tenaga kerja lokal yang ada Di Desa Ngulankulon, serta penerapan strategi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kapasitas produktivitas dan keberlangsungan sebuah usaha yang ada di P4S Rejeki di Desa Ngulankulon.

Penerapan strategi yang dilakukan oleh P4S Rejeki ini sebagaimana dijelaskan oleh ibu K. Wijayati salah satunya yaitu dengan penguatan organisasi kelompok:

“Di P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon ini semangat kekeluargaan sudah menjadi menjadi tradisi yang kita jalankan sejak dahulu mas, dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan petani di wilayah sini, kami melakukan berbagai upaya khususnya diadakannya kegiatan permagangan bagi petani dengan mendatangkan guru dan pemateri dari dinas setempat yang akan membimbing dan melatih kelompok kami serta membantu kegiatan pelaku UMKM di Desa Ngulankulon.”¹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwasanya dalam pelaksanaan rancangan pelatihan yang ada di P4S Rejeki ini dilakukan dengan mulai dari pembekalan pengetahuan atau keterampilan secara terstruktur, kurikulum dan materi pelatihan yang disusun seluas mungkin disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan peserta magang pelatihan, serta kemampuan yang dimiliki oleh penyelenggara pelatihan yang didasarkan atas pengalaman. Pelajaran dan materi yang diberikan di P4S ini dalam bentuk kerja nyata atau ilmu terapan sesuai dengan kebutuhan atau realitas di lapangan (Desa Ngulankulon), serta dalam kepelatihan

¹ Hasil wawancara dengan Ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

yang ada di P4S ini memfokuskan pada empat materi pokok baik secara klasikal maupun praktik, yaitu kewirausahaan, *Business Plan*, Kelembagaan Ekonomi Petani, dan Pemasaran.²

Pernyataan juga diperjelas oleh ibu K. Wijayati:

“Selain itu pelatihan yang diberikan oleh dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan ini kepada P4S Rejeki seperti mengenai pengolahan, standarisasi produk, dan juga penjualan, sehingga juga menyediakan ruang untuk pelaku usaha dan pelaksana melaksanakan konsultasi mengenai hal-hal yang masuk dalam bentuk pelatihan yang diberikan”

Selain itu ibu K. Wijayati juga mengungkapkan strategi lain:

“Yang terakhir untuk strategi yang masih kami pegang dan diterapkan yaitu dengan mengadakan musyawarah bersama yang selalu dijalankan dalam setiap menjalankan/mengambil keputusan”³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa P4S Rejeki tersebut menggunakan pola kekeluargaan dalam meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan mulai membentuk kelompok dengan mereka para anggota orang-orang lingkungan terdekat maupun tetangga sekitar bisa ikut dalam kelompok tersebut untuk mengembangkan ketrampilan dan cara berlatih bersama maupun mendatangkan pelatih dari pihak yang lebih terampil, merencanakan agar para anggota kelompok mampu memiliki keterampilan dari pelaksanaan kepelatihan, serta mengadakan evaluasi untuk membantu perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraannya. Dengan adanya musyawarah dan evaluasi dalam

² Hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2021

³ Hasil wawancara dengan Ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

operasional di P4S Rejeki setidaknya ada pertemuan yang melibatkan seluruh elemen penting dalam berorganisasi serta proses ini tentu saja menjadi tanggung jawab bersama, sehingga jika terjadi suatu masalah atau konflik akan mudah untuk terselesaikan.

Observasi yang di dapatkan penulis di lapangan bahwasannya sebelum dimulai kegiatan permagangan terlebih dahulu pengelola memberikan selebaran tentang formulir yang berisi apa saja keahlian yang mereka miliki, P4S Rejeki juga memberikan penawaran keterampilan yang akan dibutuhkan, kemudian dibuat penjadwalan pelaksanaan, sehingga dengan meningkatkan kompetensi dengan lebih banyak praktik daripada materi dan memberikan pelatihan sesuai dengan yang mereka laksanakan sesuai bimbingan dari dinas guna mewujudkan suatu pelatihan yang berkualitas.

Setelah itu semua anggota dan pengurus membuat penjadwalan yang dilakukan secara musyawarah bersama sama-sama mulai dari hari pertama sampai hari terakhir permagangan, dan setelah itu penentuan bagaimana untuk langkah pemasaran selanjutnya.⁴

Strategi lain yaitu dijelaskan oleh Ibu Mainem sie. bagian produksi P4S Rejeki, beliau menjelaskan pentingnya kualitas dan harga:

“Harga produk kami terjangkau dikalangan masyarakat, dikarenakan dengan adanya bahan baku yang mudah untuk diperoleh mas”⁵

Pernyataan lain juga dijelaskan oleh Ibu Jamiyem Petani, beliau memberikan

⁴ Hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2021

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Mainem selaku sie. pengolahan dan produksi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 19 Oktober 2021

penjelasan:

“Strategi kami sebagai petani hanya mampu menyipakan dan menyetorkan hasil panen dengan kualitas terbaik kami untuk P4S Rejeki”⁶

Hasil observasi yang diperoleh produk yang dihasilkan oleh P4S Rejeki mempunyai perbedaan yang menjadi ciri khas produk agribisnis tersebut. Produk yang dihasilkan mempunyai kualitas bagus, awet, dan bersih produk sehingga banyak yang laku dan diminati oleh konsumen. Adapun produk yang dihasilkan oleh P4S Rejeki tidak menggunakan bahan pengawet dan adalah Jamu tradisional yang menjadi unggulan (cair dan kering). Produk yang dihasilkan oleh P4S Rejeki ini mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dikarenakan penggunaan bahan baku yang dipakai juga bagus dan pilihan kualitasnya. Terbukti dari saat penulis melakukan observasi beberapa waktu banyak konsumen yang berdatangan langsung untuk membeli produk P4S Rejeki dari berbagai kalangan mulai dari orang dewasa hingga orang tua, khususnya untuk jamu cair sendiri penjualannya sangat cepat sekali, saat pagi hari sudah banyak dibeli oleh para konsumen dan pelanggan bahkan juga ada yang memesan terlebih dahulu, dan belum sampai siang hari untuk produk jamu cair sudah laku terjual habis.⁷ Selain mengandalkan kualitas, produk P4S Rejeki juga terus mengalami perkembangan pada bentuk kemasan produk, dulunya dikemas terbatas tapi sekarang sudah menggunakan berbagai bentuk macam kemasan (botol) untuk yang produk cair.

Dari pemaparan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa P4S Rejeki dalam

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Jamiyem selaku petani pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 19 Oktober 2021

⁷ Hasil observasi pada tanggal 19 Oktober 2021

melakukan strategi bisnis ingin melakukan perluasan konsumen dengan sasaran melalui tahap peningkatan akses informasi pasar lalu masuk ke pasar dan bertahan dipasar. Selain itu mereka juga menggunakan strategi harga dalam pemasarannya, dalam pemasaran harga produk harga tidak dipatok dengan harga yang tinggi namun dengan harga terjangkau dengan tidak mengesampingkan harga bahan baku.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, para informan mengungkapkan bahwasannya adanya P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon juga dapat memudahkan dan membantu, karena dapat menjadi penghubung yang menjebatani antara petani dan konsumen pengguna pertanian, petani disini menjadi dimudahkan dengan adanya P4S, hasil pertanian yang semula biasanya langsung di jual kini bisa dikembangkan sendiri melalui P4S selain itu petani juga ikut andil dalam pengelolaannya, sehingga disini peran dan strategi berjalan berdampingan dan penggunaan serta pengoptimalan sumberdaya yang ada sepenuhnya jadi berguna.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh pengelola usaha:

“Disini yang menjadi keunggulan lebih yaitu kami mempunyai SDA lokal yang mampu kita optimalkan dalam eksplorasi bahan baku, mengapa? karena disini banyak sekali bahan baku yang kurang bermanfaat dan tidak digunakan, disitulah yang menjadi poin tersendiri jadinya dalam proses pengambilan bahan baku kami lebih sedikit mudah, Misalnya bahan baku yang dulunya dibuang dan tidak berguna sekarang kita gunakan dan manfaatkan kembali.”⁸

Hal tersebut terlihat karena mayoritas masyarakat di Desa Ngulankulon masih banyak yang bermata pencaharian sebagai petani yang memiliki lahan pertanian

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sarmi selaku petani pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 19 Oktober 2021

masih melimpah, terlebih didukung oleh adanya P4S Rejeki sehingga hasil panen langsung di setor kepada mereka, sehingga mendukung antara kedua belah pihak.

Dari hasil obeservasi yang didapatkan oleh penulis di lingkungan P4S Rejeki memanfaatkan bahan baku yang tidak terpakai atau biasanya kurang diperhatikan, sepenuhnya bahan baku dari lokal masyarakat petani di Desa Ngulankulon baru jika disini kehabisan stok bahan baku, P4S akan mendatangkan bahan baku dari luar daerah.⁹ P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon juga siap mendistribusikan produk hingga ke luar daerah dalam keadaan baik, dipanen, dan dikemas dengan harga terjangkau, selain itu inovasi dilakukakan P4S Rejeki untuk menarik minat pembeli pada produk yang ditawarkan. Produk yang dulunya sedikit sekarang yang dihasilkan oleh P4S Rejeki menjadi beragam dan selalu diperbarui baik itu jenis maupun pengemasannya, sehingga akan menarik konsumen dan membuat konsumen tidak merasa bosan karena konsumen menyukai produk yang memiliki banyak variasi.

Hal ini di jelaskan langsung oleh ibu K. Wijayati selaku pengelola/ketua P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon:

“Terdapat 2 produk unggulan kami yaitu jamu cair dan kering (instan), bahan baku yang kita peroleh dari petani lokal sepenuhnya kita kelola sendiri mas, dalam strateginya kami mengutamakan kualitas serta kebersihan, serta ketrampilan apa saja yang kita miliki apa yang cocok dengan lingkungan, makanan/produk yang bahan mudah didapatkan dari lingkungan sekitar (lokal).”

“Dalam permagangan yang dilaksanakan kami memilih atau mengutamakan mereka (para petani) yang sedang tidak mempunyai pekerjaan”¹⁰

⁹ Hasil observasi pada tanggal 19 Oktober 2021

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

Dari hasil observasi yang didapatkan di P4S Rejeki khususnya dalam masa pandemi seperti ini pihak pengelola menjelaskan terjadi peningkatan yang signifikan dalam produktifitas, P4S Rejeki dalam masa pandemi seperti ini bisa menghabiskan bahan baku hingga 200 kwintal dalam satu bulan bersih, jika dibandingkan dengan sebelum pandemi 60 kg masih sedikit kesulitan. Untuk jamu cair ada 7 macam dan yang kering (instan) 8 macam.¹¹ P4S Rejeki dalam masa pandemi dapat menjadi penyelamat pertanian dalam menyediakan kebutuhan pangan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di tengah wabah yang sedang melanda, karena disini produk hasil P4S Rejeki banyak sekali dicari yang digunakan sebagai obat ketahanan imun dan pangan bagi masyarakat.

Ada faktor penting lainnya yaitu manajemen pada sisi internal P4S Rejeki merupakan faktor yang memberikan kontribusi penuh dalam proses pengembangan usaha yang ada di P4S Rejeki, yaitu seperti halnya penerapan konsep sistem bagi hasil yang dijelaskan oleh pengelola usaha Ibu K. Wijayati dibawah ini:

“Di kelompok kami (P4S Rejeki) juga menerapkan sistem bagi hasil, dalam penerapan sistem bagi hasil begini mas, untuk pembuat dan penjual mendapatkan 85%, masuk ke dalam kas kelompok 10%, dan untuk penanggung jawab serta pengurus yaitu sebesar 5% dari jumlah hasil usaha bersih yang kita jalankan.”¹²

Dari hasil kegiatan observasi, produksi dilakukan di P4S Rejeki yaitu dilaksanakan setiap hari, untuk karyawan sendiri yang jualan ada 10 orang, dulunya

¹¹ Hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2021

¹² Hasil wawancara dengan Ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

banyak tapi sekarang hanya tersisa 10 orang dikarenakan sudah berumur semua, dan untuk yang bagian produksi ada 5 orang. Untuk yang buat itu dihitung berapa jam nanti hasilnya berapa dalam satu bulan, kalau yang jualan setiap membawa 32 botol diitung satu hari kerja, tidak ada patokan target tertentu dalam penjualannya, belanjanya habis berapa labanya berapa. Semua menyesuaikan dengan harga bahan baku.¹³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pembagian profit atau *profit sharing* yang diterapkan P4S Rejeki adalah keuntungan dari sistem bagi hasil yang diperoleh dari jumlah pendapatan, kemudian hasil pendapatan tersebut akan dikurangi dengan biaya operasional atau produksi. Dari penjelasan hasil observasi Ibu K. Wijayati mengungkapkan dalam berbisnis yang diterapkan adalah kejujuran melakukan proses usaha mulai dari hulu hingga hilir, dan inovasi yang menjadi pembeda produk yang kita hasilkan dengan yang dikelola orang lain, sehingga menjadi ciri khas kita dan menjadi branding bagi produk kami. Beliau juga berpesan:”Jangan pernah takut akan kegagalan, saat gagal teruslah mencoba karena suatu saat pasti keberhasilan akan diraih.”

Dari semua pemaparan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis di atas dapat diketahui bahwa strategi tersebut yang digunakan dalam mempertahankan, mengembangkan usaha dalam bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani, P4S Rejeki melakukan baik itu pada kegiatan operasional meliputi strategi bisnis, strategi dalam pemasarannya yaitu mulai dari

¹³ Hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2021

penguatan kelembagaan, penerapan sistem bagi hasil, memaksimalkan SDA yang dimiliki, serta menganalisa pasar yakni dengan melakukan kreasi dan inovasi produk, sehingga tidak menutup kemungkinan produk tersebut akan bertahan dan mampu bersaing dengan produk lain.

2. Capaian yang diperoleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki

Dengan di dirikannya Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar maupun bagi petani di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Beberapa capaian P4S Rejeki di dalam melakukan kegiatan usaha yang patut ditularkan kepada para petani yang lain dan calon petani untuk membangun regenerasi petani dan mencerdaskan petani, seperti yang dikatakan Ibu Sumini dan Ibu Mainem selaku sie pengolahan di (P4S) Rejeki. Beliau menjelaskan:

“Berdirinya Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki berdampak positif bagi kami baik secara kapasitas maupun kapabilitas, peran (P4S) Rejeki untuk meningkatkan keterampilan yang berbasis kearifan lokal disini mas”¹⁴

Penjelasan lain juga dijelaskan oleh Ibu Sumini:

“Alhamdulillah mas dari hasil magang yang kita laksanakan sejak dulu serta ilmu pelatihan yang diberikan dari dinas pertanian sini kami jadi tau pengoptimalan serta pengolahan produk secara baik dan benar, jadi kami bisa mengembangkannya sendiri dan murni sepenuhnya dikelola oleh petani disini.”¹⁵

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Mainem selaku sie. pengolahan dan produksi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 12 September 2021

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sumini selaku petani Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 12 September 2021

Berdasarkan hasil observasi selain mencerdaskan petani di Desa Ngulankulon dan mendukung *skill* keterampilan petani yang sesuai dengan azas kekeluargaan dalam P4S Rejeki yaitu tumbuh dan berkembang sebagai satu kesatuan keluarga yang utuh, semua anggota petani di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki menjalin hubungan kekerabatan yang baik (antara fasilitator, peserta magang yang mengikuti pelatihan/permagangan. Selain itu pelatihan dan permagangan yang dilakukan di P4S Rejeki dilaksanakan secara sederhana dan bertahap sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan magang tersebut yang dilandasi dengan tumbuh kembangnya keswadayaan.

Capaian serta ilmu yang telah diterapkan sejak berdirinya Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki selalu ada peningkatan dan perkembangan. Alhasil Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki juga tergolong dalam kategori UMKM dengan mempekerjakan masyarakat lokal dan merupakan UMKM basis olahan produksi pertanian unggulan sertan terbesar yang ada Di Desa Ngulankulon. Seperti penjelasan berikut oleh Ibu K. Wijayati:

“Selain itu ini mas, dulu disini kan hanya sekedar pelatihan aja, tapi seiring berjalannya waktu dan ilmu yang kami peroleh disini, kami dikategorikan sebagai sebuah usaha yang berkelanjutan dengan mempekerjakan banyak karyawan atau dengan kata lain UMKM, bahkan sering juga kita mewakili dan mengisi acara/workshop sebagai perwakilan UMKM.”¹⁶

Dalam mengelola usaha pertanian yang telah digeluti di bidang agribisnis dan

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

aktivitas permagangan sejak tahun 2005 yang hingga kini mampu membawanya menjadi pelaku usaha pertanian yang baik, kerja keras sangat diperlukan untuk menghasilkan produk pertanian yang menjadi harapan bersama yang mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan dan orang-orang yang ada di sekitar. Dengan adanya kegiatan seperti *workshop* dan sejenisnya ini pihak pengelola dapat menjadikan tambahan ilmu pengetahuan serta bisa menjadi media untuk tukar informasi *sharing* antar petani yang meningkatkan prestasi dan motivasi.

Dari hasil observasi yang diperoleh, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sudah terdaftar juga ke dalam kategori UMKM Jawa Timur. Dengan terdaftarnya di UMKM Jawa Timur ini secara tidak langsung pemasaran produk yang dihasilkan oleh P4S rejeki akan terbantu dan lebih dikenal di kalangan konsumen serta jangkauan bisa jadi terbantu. Setiap kali ada *workshop* produk P4S juga dipamerkan dan dibawa, bahkan beberapa perwakilan petani P4S Rejeki dikirim untuk mengikuti kegiatan tersebut bahkan sampai luar daerah.

Dalam hal pengolahan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, Ibu Mainem membeberkan kegiatannya:

“Aktivitas kerja dari jam pagi mulai dari pengolahan bahan baku hingga sampai proses pengemasan sampai selesai. Dari penghasilan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki disini dapat membantu biaya pendidikan keluarga saya.”¹⁷

Pernyataan lain juga dijelaskan oleh ibu Jamiyem selaku Petani:

“Bahwa sebelum bergabung di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki saya hanya bekerja sebagai seorang ibu rumah tangga yang hanya

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Mainem selaku sie. pengolahan dan produksi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 12 September 2021

memasak mengurus rumah dan anak, pekerjaan suami saya seorang petani, dan ketika saya mulai bergabung di pelatihan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sedikit demi sedikit dapat membantu penghasilan suami saya. Alhamdulillah mas.”¹⁸

Dapat diketahui dari pemaparan di atas salah satu keberhasilan perekonomian masyarakat petani di Desa Ngulankulon adalah berkembang dan meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat penduduk dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, meningkatnya kemandirian masyarakat yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat petani, terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat, serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar.

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan penulis dengan melihat dimana salah satu indikator kesejahteraan yaitu tempat tinggal yang dimiliki oleh beberapa petani di lingkungan P4S Rejeki, kondisi lingkungan permukiman petani di Desa Ngulankulon sudah dalam kategori layak huni. Hal ini dilihat dari sebagian besar dari masyarakat tersebut sudah memiliki rumah yang permanen dan sarana pendukung lainnya. Serta sebagian besar rumah masyarakatnya sudah di keramik dengan kondisi dinding sudah tembok dan atapnya genting. Selain itu beberapa petani juga menyebutkan bahwa hasil yang di dapatkan dari P4S Rejeki dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dan membantui keluarga meraka dalam menunjang dunia pendidikan.¹⁹

Sesuai penjelasan diatas dapat diketahui dengan kehadiran P4S Rejeki tidak

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Jamiyem selaku petani pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 12 September 2021

¹⁹ Hasil observasi pada tanggal 12 September 2021

hanya membantu menambah penghasilan dapat membantu warga lokal, bahkan bisa menyediakan kebutuhan pangan. Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dalam pembangunan perekonomian, peran tersebut adalah penyerapan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Tidak hanya itu, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki telah terbukti memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi petani di Desa Nguankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

Ada juga program yang dapat menyokong kegiatan pertanian Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki seperti yang dijelaskan pengelola usaha Ibu K. Wijayati:

“Disini juga direncanakan program petani milenial mas, apa itu program petani milenial? Jadi program petani milenial bercita-cita mendorong regenerasi tenaga kerja di sektor pertanian khususnya di wilayah sini yang memiliki inovasi, gagasan, dan kreativitas.

Diharapkan dapat berdampingan dengan pemanfaatan teknologi digital petani milenial akan menggerakkan kewirausahaan dalam bidang agrikultur yang menjadi wajah pertanian menjadi lebih segar dan atraktif untuk bisa berkelanjutan di masa sekarang dan untuk yang akan datang.”²⁰

Program petani milenial ini dapat membantu memperbarui ilmu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan teknologi yang akan digunakan untuk mendukung penerapan strategi dan tujuan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki.

Dari hasil observasi yang didapatkan beberapa informan, program petani

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

milennial di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki ini bertujuan untuk mandiri serta menjalin kerjasama dalam hal komunitas dan ekonomi kreatif, tenaga terdidik terampil berkeahlian untuk menginisiasi fasilitas modern. Pemanfaatan jaringan sosial dan jaringan *e-commerce* untuk pengembangan inovasi wirausaha agribisnis dan pemberdayaan wirausaha muda yang ada di Desa Ngulankulon.²¹

Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki memberikan kontribusi dan dampak yang positif. Selain itu keuntungan-keuntungan sejalan yang diperoleh dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat petani sekitar.

Ibu K. Wijayati memberikan pernyataan sekaligus pesan:

“kegiatan pertanian tidak boleh terhenti, jika pertanian terhenti maka kehidupan juga akan berhenti, harus di dorong dan mendapat dukungan terus supaya aktivitas pertanian dan program pembangunan ini jalan terus.”²²

Dari semua paparan wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di jelaskan di atas beberapa capaian Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki diantaranya yaitu seperti mencerdaskan petani, meningkatkan *income* keluarga, pembukaan lapangan kerja bagi para masyarakat dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan masyarakat akan bidang usaha baru agribisnis.

3. Hambatan dan tantangan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya P4S

²¹ Hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2021

²² Hasil wawancara dengan ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

Rejeki

Hambatan dan tantangan tidak akan terlepas dalam kegiatan usaha tak terkecuali di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki. Hal ini disebabkan dari berbagai faktor baik itu internal maupun faktor eksternal. Hambatan dan tantangan ini menjadi permasalahan yang paling serius dalam penerapan strategi sebuah usaha. Contohnya kendala dalam pemasaran yang tidak hanya terjadi dalam bidang usaha lain, tapi juga dialami oleh (P4S) Rejeki seperti yang dikemukakan oleh pihak pengelola usaha ibu K. Wijayati:

“Yang pertama yaitu mengenai pemasaran hasil produk olahan kami, karena basis kelompok sini termasuk UMKM, kesulitan untuk memasarkan produknya. Pemasaran yang dilakukan hanya sekedar dari interaksi lokal, selain itu kelompok hanya bisa mengandalkan pendistribusian produknya ke beberapa konsumen atau biasanya di ambil oleh pedagang langganan. Hal ini kurang begitu efektif dikarenakan terbatasnya lokasi yang bisa dijangkau, serta sedikitnya konsumen yang mengetahui produk kami serta tempat untuk membelinya.”²³

Faktor penghambat yang lain juga dijelaskan oleh Ibu Mainem selaku pihak sie. pengolahan dan produksi (P4S) Rejeki:

“Terkhusus sekarang era digital mas dan semuanya serba digital, tentu kami harus segera adanya adaptasi akan hal tersebut, terlebih untuk Sumber Daya Manusia yang kami miliki Mayoritas ibu rumah tangga dan sudah berumur, itulah hambatan dan tantangan yang kami alami saat ini.”²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, tantangan ini menjadi yang paling serius dan berpengaruh di P4S Rejeki yaitu literasi digital masyarakat yang cenderung masih

²³ Hasil wawancara dengan ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Mainem selaku sie. pengolahan dan produksi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki pada tanggal 12 September 2021

rendah sehingga pemanfaatan teknologi masih sebatas sosial media maupun hiburan saja.

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan penulis SDM yang dimiliki oleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki rata-rata beberapa sudah memiliki alat komunikasi yang bisa digunakan seperti kegiatan pemasaran, namun dalam melakukan pemasaran, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki belum melakukan penjualan produk mereka secara online atau lewat *e-commerce* yang sedang banyak digemari konsumen, dikarenakan tingkat penggunaan SDM yang belum maksimal dan kualitas pendidikan yang kurang, jadi lumayan sulit apabila di *e-commerce* atau melakukan penjualan melalui media elektronik.²⁵ Perlu adanya edukasi pengetahuan dan kecakapan untuk penggunaan peralatan digital untuk membantu mereka menganalisa pasar, memasarkan hasil produksi serta memanfaatkan data sebagai rencana pengembangan usaha bisnis pertanian, terlebih saat pandemi seperti ini mereka harus dituntut untuk melakukan berbagai inovasi melalui berbagai hal.

Penjelasan ini didapat penulis dari wawancara dengan pengelola Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki.

Hal lain juga dijelaskan beliau:

²⁵ Hasil observasi pada tanggal 12 September 2021

“Yang kedua yaitu mengenai daya saing (kompetitor) mas, yang dihadapi oleh P4S Rejeki adalah adanya persaingan. Persaingan ini bisa muncul baik dari daerah sekitar maupun dari luar daerah, apabila hal ini tidak diatasi tentu akan membuat produktivitas kami kalah bersaing dan tidak dapat mempertahankan konsumennya.”²⁶

Terlebih dalam masa pandemi saat ini, hampir semua mengalami kelesuan terutama sektor industri mikro, kecil, dan menengah. Semuanya dilakukan serba terbatas, di P4S Rejeki juga merasakan hal tersebut.

Dari hasil observasi dan penjelasan pengelola usaha ada beberapa mantan anggota magang yang telah bergabung Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki kini mendirikan usaha baru yang sejenis dengan P4S dengan produk yang sama sehingga secara tidak langsung menjadi kompetitor,²⁷ namun hal ini dikatakan oleh pengelola wajar dan persaingan sehat. Selain itu terdapat penjelasan lain yaitu produk dari luar dengan bentuk dan aneka macam yang kemungkinan bisa mengancam keberadaan produk lokal daerah, seperti telah dijelaskan Ibu Mainem:

“Bahkan dengan adanya pasar bebas seperti saat ini, persaingan dapat muncul dari luar. Saat ini banyak produk-produk dari luar yang masuk dan mengancam keberadaan produk UMKM dikarenakan harga yang lebih murah serta kualitas yang tidak kalah bagus bahkan kadang melebihi kualitas yang diproduksi UMKM dalam negeri.”²⁸

Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki menjadi satu-

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pada tanggal 31 Agustus 2021

²⁷ Hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2021

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Mainem selaku sie. pengolahan dan produksi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki pada tanggal 19 Oktober 2021

satunya usaha pengolahan hasil pertanian di Desa Ngulankulon, adapun usaha sejenis yang dianggap sebagai pesaing yaitu masih tergolong sedikit, namun sampai saat ini jika dilihat pemaparan dari beberapa informan yang dikhawatirkan justru datang produk dari luar yang diantaranya yaitu memiliki harga dan kualitas yang mengancam.

Permodalan yang dimiliki oleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan usahanya. Suatu modal sebagai tahap awal untuk memulai sebuah usaha memang sangatlah utama dan penting untuk terlaksananya produktifitas berjalan lancar untuk tahap awal. Berdasarkan wawancara dengan pengelola usaha P4S Rejeki yang menerangkan bahwa :

“Kendala yang dihadapi oleh P4S Rejeki lainnya adalah keterbatasan akan modal yang membuat kurang maksimal dalam mengembangkan usaha yang lebih luas. Selain itu terbatasnya pengetahuan terkait dengan pemasaran yang membuat kelompok kami kurang maksimal.

Kesiapan P4S Rejeki dari segi jenis usaha sangatlah bervariasi dan kualitas produknya tidak kalah dengan produk pesaing, hanya saja dari segi pemasaran online masih perlu untuk dikembangkan lagi mengingat sudah banyak sekali UMKM lain yang menggunakan pemasaran online.”²⁹

Dari hasil wawancara dapat diketahui modal sangat penting sebagai penyokong utama dalam Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki. Tanpa adanya modal yang cukup maka kendala akan operasional menjadi bisa jadi

²⁹ Hasil wawancara dengan ibu K. Wijayati pengelola usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki pada tanggal 31 Agustus 2021

ancaman. Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki membutuhkan lebih banyak suntikan akan modal mengingat P4S Rejeki merupakan lembaga pelatihan yang sifatnya swadaya.

Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh pengelola usaha menjelaskan dulunya dari dinas memberikan kepelatihan serta memberikan beberapa bibit tanaman pertanian, kemudian oleh pengelola dikembangkan dengan cara beberapa bibit tersebut dijual sebagian, hal tersebut dilakukan guna untuk pemupukan dan suntikan modal bagi P4S Rejeki.³⁰ Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki menggunakan modal yang berasal dari dana swadaya dan jumlahnya sangat terbatas. Untuk itu, dalam hal ini pengelola P4S Rejeki usaha harus pandai-pandai dalam melakukan efisiensi biaya seminimal mungkin, supaya Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki tetap bisa memenuhi kebutuhan operasional usahanya. Pengelola usaha juga menjelaskan modal pertama yang dimiliki oleh P4S Rejeki dulu hanya sangatlah terbatas.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tantangan dan hambatan yang dihadapi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki mulai dari faktor internal sampai eksternal yaitu meliputi pemasaran, SDM, persaingan usaha, serta keterbatasan modal yang dimiliki. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki mungkin tidak akan terlepas dan mudah untuk diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi perlu adanya edukasi secara berkelanjutan dan mempersiapkan sistem yang bagus sesuai dengan

³⁰ Hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2021

perkembangan.